



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	13 (<i>tiga belas</i>)
Tahun Sidang	:	2021-2022
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Hari, Tanggal	:	Senin, 28 Maret 2022
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat	:	Terbuka dan Tertutup
Pimpinan Rapat	:	Faisol Riza, S.S/Ketua Komisi VI DPR RI/FPKB dan dilanjutkan oleh Aria Bima/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/FPDIP
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Membahas Kinerja Perusahaan PT. PLN (Persero)
Hadir	:	1. 45 orang dari 54 Orang Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT. PLN (Persero), Darmawan Prasodjo beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka RDP VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. PLN (Persero), pada pukul 10.39 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum selanjutnya pada pukul 13.39 dinyatakan tertutup untuk umum.
2. RDP Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 28 Maret 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Faisol Riza, S.S/Ketua Komisi VI DPR RI/FPKB dan dilanjutkan oleh Aria Bima/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/FPDIP.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI mendukung PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk menghadapi dan mengatasi tantangan sistem kelistrikan Tahun 2022 terkait *Oversupply* pada sistem Jawa-Bali dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk memperhatikan calon investor dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) PLN dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) pada sistem kelistrikan Jawa, Sumatera, Kalimantan interkoneksi dan Sulawesi bagian Selatan agar tidak *Oversupply*.
3. Komisi VI DPR RI mendukung PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk melakukan digitalisasi dari hulu sampai hilir, *end to end* dalam program transformasi perusahaan guna memacu gerak, cara fikir baru hingga pengambilan keputusan yang lebih cepat.
4. Komisi VI DPR RI mendukung PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk memelopori akselerasi ekosistem kendaraan listrik *Electric Vehicle (EV)* dan kompor induksi sebagai upaya *Demand Creation* sekaligus sebagai pengalihan konsumsi energi berbasis impor menjadi energi domestik.
5. Komisi VI DPR RI mendukung PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk melakukan peningkatan *demand*, efisiensi, perbaikan bisnis proses, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen hutang untuk menyelamatkan keuangan perusahaan.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.51 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT. PLN (PERSERO),**

Ttd.

DARMAWAN PRASODJO

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**